

ABSTRAK

Kuswoyo. 2015. “Analisis Visual Motif Batik Karawang (Studi Kasus di Sentra Pengrajin Bale Batik Taza).

Keberadaan batik Karawang menjadi salah satu keberagaman budaya batik yang ada di Jawa Barat yang saat ini telah mengalami perkembangan. Batik Karawang merupakan salah satu keanekaragaman budaya dan menjadi identitas masyarakat Kabupaten Karawang. Batik Karawang menjadi salah satu budaya yang baru walaupun terdapat sejarah saat dulunya akan tetapi dalam rentang waktu yang sangat lama batik Karawang tidak lagi hidup dan hanya sebatas nama. Namun pada tahun 2011 batik karawang mulai kembali hidup dengan adanya masyarakat yang masih peduli terhadap kelestariannya. Maka dari itu, perlu ada kajian yang mendalam mengenai aspek sejarah perkembangan batik, makna simbolis dari penciptaan motif batik karawang dan visualisasi motif yang tujuannya melestarikan, mengembangkan dan mengenalkan motif batik karawang kepada masyarakat luas. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) Nama-nama motif batik Karawang di sentra pengrajin Bale Batik Taza; 2) Makna simbolis yang terdapat pada motif batik Karawang di sentra pengrajin Bale Batik Taza; 3) Unsur-unsur visual dan prinsip-prinsip visual motif batik karawang di sentra pengrajin Bale Batik Taza. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan dikarenakan penelitian ini membutuhkan data-data berupa bentuk tulisan, dokumentasi serta foto motif-motif batik karawang pada industri kerajinan yang diteliti. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan sumber pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Nama motif batik yang berkembang di Sentra Bale Batik Taza secara keseluruhan terinspirasi dari kekayaan alam dan kebudayaan yang terdapat di Kabupaten Karawang; 2) Makna simbolis yang terdapat pada motif batik Karawang lebih menyampaikan arti atau filosofis dari setiap keanekaragaman budaya maupun alam di Kabupaten Karawang; 3) Unsur visual yang digunakan pada motif batik Karawang antara lain garis lengkung dan lurus. Unsur visual bidang yang digunakan yaitu bidang organic. Unsur visual warna yang dipakai adalah warna analogus, monokromatik, dan komplementer. Batik karawang masih terbilang baru. Tujuan utama dari penelitian ini adalah memperkenalkan dan mengembangkan batik Karawang, sehingga dapat dikenal oleh masyarakat Indonesia.

Kuswoyo, 2015

ANALISIS VISUAL MOTIF BATIK KARAWANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kata Kunci: Batik Karawang, Analisis Visual, Makna Simbolis Batik, Motif Batik.

ABSTRACT

Kuswoyo. 2015. “The Visual Analysis of the Karawang’s Batik’s Design (a case study in Sentra Pengrajin Bale Batik Taza)”

Batik is considered one of the various culture’s Products in West Java which keeps developing from time to time and becomes the symbolism of the identity of people in Karawang. Historically speaking, Karawang’s batik has existed since the past time, however in this present time; it leaves nothing but the name and the record in history. However, starting in 2011, the efforts to keep Karawang’s Batik alive, has been raised by some people who believe that Karawang’s batik must survive through times. Therefore, the examination to aspects such as the historical development, the symbolic meaning of the batik, visualization of the design it self of which purposes are to preserve, to develop and to introduce Karawang’s batik’s design to the people must be further improved. The problems raised in this study are: 1) The names of Karawang’s batik’s design in Sentra Pegrajin Bale Batik Taza; 2) The symbolic meanings of such designs in Bale Batik Taza; 3) The visual aspects of Karawang’s batik in Bale Batik Taza. Furthermore, the method applied in this study is a descriptive-qualitative method since it is based on the theories and data such as pictures, documents, which are relevant to the study. This study also develops techniques to collect the data by using observation, interview, documentation and the library research. The results showed that: 1) The name of batik motifs that develops in Sentra Pengrajin Bale Batik Taza overall inspired by the natural and cultural riches contained in Karawang; 2) The symbolic meaning contained in the Karawang’s batik motif more convey the meaning or philosophical from any cultural and natural diversity in Karawang; 3) Visual elements that are used in batik motif Karawang include curved and straight lines. Field visual elements that used is the field of organic. Visual elements of color that used is analogous color, monochromatic and complementary. Karawang’s batik motif is still fairly new. The main objective of this study is to introduce and develop batik Karawang so that it can be known by Indonesian people.

Kuswoyo, 2015

ANALISIS VISUAL MOTIF BATIK KARAWANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keywords: Karawang's batik, Visual analysis, Symbolic meanings, Batik's design

Kuswoyo, 2015

ANALISIS VISUAL MOTIF BATIK KARAWANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu